

ABSTRAKSI

Media online memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita, salah satunya adalah kecepatan berita yang jauh melampaui media konvensional seperti surat kabar. Berita yang terdapat di media online dipengaruhi oleh berbagai kepentingan didalamnya termasuk ideologi media. Hal ini terlihat pada dari pembingkai berita dilakukan oleh media massa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengemas berita kampanye mengenai pasangan Jokowi – JK yang terdapat di media online KOMPAS.com dan Okezone.com selama edisi 04 Juni 2014 – 05 Juli 2014. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Analisis pembingkai dilakukan menggunakan model pembingkai yang diperkenalkan Zhongdang Pan dan Gerlad M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkai yang dilakukan KOMPAS.com terhadap berita mengenai kampanye pasangan Jokowi – JK lebih banyak menyoroti pasangan Jokowi – JK, sementara pembingkai yang dilakukan Okezone.com.com masih menunjukkan upaya media tersebut untuk obyektif dalam melakukan pemberitaan meskipun cenderung kontra terhadap pasangan Jokowi – JK.

Kata Kunci : Pembingkai berita, Kampanye pasangan Jokowi – JK, KOMPAS.com dan Okezone.com

ABSTRACT

Online media has enormous advantages in publishing information. One of them is about its rapidity that outperforms other conventional media like newspapers. Any news occurred in online media is influenced by any kind of interests including media ideology. This is seen by the mass media news-frame. The aim of this research is to understand how online media, especially Kompas.com and Okezone.com, packed the news about the election campaign conducted by Jokowi-JK in June 4th-July 5th, 2014. This research utilized constructionist paradigm with qualitative approach. It analyzed by Zhongdang Pan and Gerlad M. Kosicki model. The result of this research showed that the way how KOMPAS.com created their news about Jokowi-JK campaign seems to be more focused on that duo. In opposite, Okezone.com showed their effort to keep the objectivity in reporting the election, even though they still tend to oppose the Jokowi-JK.

Keywords: News-framing, Jokowi-JK Campaign, KOMPAS.com and Okezone.com